

BAB III

YUDAS ISKARIOT DALAM PANDANGAN KRISTEN

A. Biografi Yudas Iskariot Dalam Pandangan Kristen

Yudas Iskariot adalah salah satu tokoh sejarah yang paling dibenci dalam iman Kristen pada umumnya, rasul yang mengkhianati Yesus Kristus. Selama berabad-abad namanya dikaitkan dengan pengkhianatan dan kebohongan. Kemungkinan besar dia berasal dari Yudea, bukan Galilea seperti Yesus dan lainnya. Yudas adalah bendahara para rasul dan, menurut Injil, asisten tepercaya Yesus, yang membuat pengkhianatannya semakin keji.³⁷

Beberapa murid terkejut dengan ajaran Yesus dan pergi, tetapi Petrus menyatakan bahwa kedua belas murid akan tetap setia kepada Kristus. Sebagai tanggapan, Yesus mengakui bahwa dia telah memilih 12 murid tetapi berkata: Kisah itu menjelaskan bahwa Yudas yang menjadi fitnah dan bahwa "dia adalah salah satu dari dua belas dan akan mengkhianatinya". (Yohanes 6:66-71). "Yesus tahu sejak awal siapa yang akan mengkhianatinya," kata John. (Yohanes 6:64) Dari nubuatan dalam Kitab Suci Ibrani, Kristus mengetahui bahwa orang yang dikasihinya akan mengkhianatinya.³⁸

Dan meskipun Tuhan memiliki kekuatan untuk mengetahui hal-hal sebelum itu terjadi dan meramalkan bahwa orang seperti itu akan menjadi pengkhianat, itu tidak berarti Yudas akan dikutuk. Tuhan dan bagaimana dia melakukannya di masa lalu.³⁹ Sebaliknya, seperti yang telah kami katakan, Yudas setia kepada Allah dan

³⁷Herbert Crosney, "Prolog Injil yang Hilang: Mencari Injil Yudas Iskariot" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.27

³⁸Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru, ... vol. 3, hal. 216

³⁹Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru, ... vol. 3, hal. 216

Yesus ketika dia memulai kerasulannya. Jadi ketika Yohanes mengatakan “dari awal,” dia pasti bermaksud ketika Yesus mengetahui kapan Yudas mulai menjadi jahat dan menyerah pada ketidaksempurnaan dan kecenderungan berdosa (Yohanes 2:24, 25).

Yudas pasti tahu bahwa dia adalah "pemfitnah" yang Yesus bicarakan, tetapi saat dia berjalan bersama Yesus dan para rasulnya yang setia, dia tampaknya tidak keberatan. Tidak ada perincian alkitabiah tentang motif di balik tindakan memalukannya, tetapi peristiwa itu terjadi pada 9 Nisan 33 M. Jadi, lima hari sebelum kematian Yesus, situasinya menjadi jelas. Di Betania, di rumah Simon si penderita kusta, Maria, saudara perempuan Lazarus, mengurapi Yesus dengan minyak wangi seharga 300 dinar, kira-kira upah tahunan seorang buruh. (Matius 20:2)

1. Yudas Iskariot dalam Perjanjian Baru

Dalam Perjanjian Baru dan sebagian besar tradisi Kristen, kisah Yudas Iskariot disajikan dalam berbagai cara. Mengapa dan mengapa mereka berbicara tentang dia sebagai seorang pembelot dan pengkhianat jahat Yesus yang menyerahkan gurunya kepada otoritas Romawi untuk disalibkan sangatlah sulit.⁴⁰

a. Injil menurut Markus

Injil Markus menjelaskan bahwa Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi dimulai dua hari kemudian. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara licik untuk menangkap dan membunuh Yesus. Mereka berkata: Tidak akan ada

⁴⁰Rodolphe Kasser et al., *The Gospel of Yudas: From the Chakos Codex* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 225-226

kebingungan di antara orang-orang, tidak selama festival.⁴¹ Saat fajar, Yesus datang bersama kedua belas murid. Saat mereka duduk di sana makan, kata Yesus, pada tanda itu. 14:10-11 mengatakan: Mereka sangat senang dan berjanji untuk memberinya uang.

Kemudian dia mencari kesempatan untuk mengkhianati Yesus. Begitu juga dengan MF. 26:15-16 Sosok Yudas secara vulgar meminta uang dari para imam kepala untuk melihat apakah ia dapat mengkhianati Yesus. Mereka membayarnya tiga puluh keping perak, dan sejak saat itu dia mencari kesempatan untuk mengkhianati Yesus. Yudas Iskariot, rakus akan uang dan dipengaruhi oleh rencana iblis, membuat rencana dengan para imam kepala untuk memimpin penjaga bait suci ke tempat Tuhan Yesus sedang berdoa di Taman Getsemani. . untuk menandai. 14:43-46 Saksi-Saksi: Sementara Yesus masih berbicara, atas perintah imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua, Yudas, salah satu dari dua belas murid, muncul dengan membawa pedang dan pentungan. Orang yang mengkhianatinya memberi mereka tanda ini: Dialah yang akan kucium.⁴²

b. Injil Lukas UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Injil Lukas mengatakan bahwa iblis memasuki Yudas agar dia memiliki keberanian untuk berbuat dosa terhadap gurunya. Injil Lukas juga menceritakan tentang seorang pendeta Yahudi yang diyakini telah menjadi kaki tangan Yudas dalam upaya untuk menyalibkan Yesus. Lukas menjelaskan: Hari raya roti tidak

⁴¹Injil Markus ditulis antara tahun 65 dan 70 M, atau 35 sampai 40 tahun setelah kematian Yesus. Ini menjadi jelas dalam kata pengantar bukunya "Herbert Crosney" oleh Bert D. Ahmann. "Injil yang Hilang: Mencari Injil Yudas Iskariot" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.221

⁴²Markus 14:1-2

beragi yang disebut Paskah sudah dekat. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat takut kepada orang banyak itu dan mencari cara untuk membunuh Yesus.⁴³

Pada perjamuan dengan para rasul-Nya, Yesus berkata: Dia berkata kepada mereka: Aku sangat merindukan perjamuan Paskah ini bersamamu sebelum aku menderita (Lukas 22:14-15), tetapi bersamaku di meja ini, tangan dia yang mengkhianatiku, tolong lihat⁴⁴Injil Lukas juga mengatakan bahwa pengikut Yesus meminta makanan dari surga pada Paskah, tetapi mereka bukan orang yang tidak percaya, mereka percaya.Pada hari penyembelihan adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.

c. Injil Yohanes

Dalam Injil Yohanes, Yesus memberi tahu murid-muridnya, salah satu dari mereka mengira Yudas adalah iblis, akhir yang tercela dan menakutkan. Yudas juga disebut-sebut sebagai pengkhianat. Menurut Injil Yohanes, para imam berencana untuk membunuh Yudas. Kemudian para imam kepala dan orang Farisi memanggil dewan agama dan berkata: Karena dia telah melakukan banyak keajaiban.⁴⁵

Dan Anda tidak mengerti bahwa lebih berguna bagi Anda jika satu mati untuk rakyat kami daripada jika kami semua mati.” Saya telah memerintahkan agar setiap orang yang mengenalnya diberitahu sehingga dia dapat ditangkap.

B. Prinsip Dasar Pengajaran Yudas Iskariot

1. berjuang terus

⁴³Lukas 22:1-2

⁴⁴Lukas 22:21

⁴⁵Injil Yohanes ditulis menjelang akhir abad ke-1. Ini menjadi jelas dalam kata pengantar bukunya "Herbert Crosney" oleh Bert D. Ahmann. "Injil yang Hilang: Mencari Injil Yudas Iskariot" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.227

Saya merasa terdorong untuk menulis ini kepada Anda, dan saya mendorong Anda untuk terus berjuang demi iman yang diwariskan oleh orang-orang kudus (Yudas 1:4b).

2. Tuhan Penebus Tuhan menyelamatkan orang-orang dari tanah Mesir, tetapi dia menghancurkan orang-orang yang tidak percaya lagi. (Yudas 1:5)

3. Waspadalah terhadap pencemooh yang hidup untuk nafsu

Mereka berkata kepadamu, "Di ujung dunia akan ada seorang pencemooh yang akan hidup sesuai dengan keinginannya yang fasik." Mereka adalah pemisah, hanya dibimbing oleh keinginan duniawi dan hidup tanpa Roh Kudus. (Yudas 1:18-19)

4. Bangunlah diri Anda di atas fondasi iman Anda yang paling suci

Dan, saudara-saudara terkasih, bangunlah dirimu di atas iman yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. Dengan cara ini, jagalah diri Anda dalam kasih Tuhan dan dengan sabar menunggu kehidupan kekal Tuhan Yesus Kristus. (Yudas 1:20-21)

5. selamatkan orang yang ragu

Kasihlanilah orang yang ragu dan selamatkan mereka dengan menarik mereka keluar dari api. Tetapi pada saat yang sama, tunjukkan belas kasih yang luar biasa kepada orang lain. (Yudas 1:22-23)

6. Jangan tersandung. Karena Tuhan dapat menjaga Anda dari tersandung dan menuntun Anda ke apa yang benar dan menyenangkan di hadapan kemuliaan Allah. (Yudas 1:24)⁴⁶

C. Tujuan Yudas Iskariot dari sudut pandang Kristen

Motivasi Yudas Iskariot mengikuti Yesus didasarkan pada Injil Sinoptik.⁴⁷

- 1) Motivasi untuk pemulihan Israel

Seruan untuk pemulihan kerajaan Israel dikemukakan dalam Kisah Para Rasul 1:6b: Tuhan, maukah Engkau sekarang memulihkan kerajaan Israel? Para murid, termasuk Yudas, berpikir bahwa Yesus akan mendirikan kerajaan Israel secara politik. mental.

- 2) Motivasi cinta uang

Motif Yudas adalah keserakahan (Matius 26:14-16). Kecintaannya pada uang adalah salah satu alasan pengkhianatannya (Matius 26:14, 15). Mungkin dia kecewa karena Kristus gagal memberontak melawan Roma dan mendirikan kerajaan Yahudi. Diikuti oleh Jude, karena kecintaan akan uang bisa muncul di sepanjang jalan. Ini ternyata menjadi peluang yang sangat menguntungkan. Karena Yudas dipercaya sebagai bendahara.

- 3) motif setan

Pengaruh terhadap Yehuda Iblis (jahat) memang menyerang Yehuda sekali: Iblis menyerang Yehuda sebelum Perjamuan Terakhir. Oleh karena itu iblislah yang

⁴⁶Dayan Hakim, Memahami Pesan Terakhir Yehuda (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 2011). 156 halaman

⁴⁷JD Douglas, Encyclopedia of the Modern Bible Vol.II: MZ (Jakarta: Yayasan Komunikasi Binah Kasih, 1999). ps634

mempengaruhi pikiran dan perasaan yang timbul dalam pikiran manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan, seperti yang dilakukan oleh Yudas.

Di sisi lain, apakah ada hubungan antara kerasulan Yudas dan motifnya mengikuti Yesus, hubungan antara kerasulan Yudas dan motifnya mengikuti Yesus didasarkan pada Injil sinoptik.

1) Yudas terpilih

Dari sekian banyak pengikut Yesus, dua belas ditahbiskan sebagai murid. kemudian disebut rasul. Setelah berdoa sepanjang malam, Yesus memilih murid-muridnya, termasuk Yudas (Lukas 6:12-16). Oleh karena itu, panggilan dan pemilihan Yudas sebagai murid tidak ada hubungannya dengan motivasi Anda untuk mengikuti Yesus.

2) Rasul Yudas

Yudas adalah seorang rasul Yesus dan selalu berada di belakang daftar para rasul dengan gelar yang mengkhianati Yesus. (Matius 10:4; Markus 3:19; Lukas 6:16). Jadi Yesus memilih dan mengangkat dua belas rasul. Jangan menilai atau melihat keinginan terdalamnya. Karena orang cenderung berkhianat. Oleh karena itu, motif psikologis atau teologis Yudas untuk mengkhianati Yesus tetap menjadi misteri.⁴⁸

Di sisi lain menurut Kristen yang disalibkan Yesus Kristus, dan Yudas Iskariot adalah murid Yesus Kristus yang bunuh diri dengan cara gantung diri.⁴⁹ Sebagaimana dicatat di Matius 27:3-5 dikatakan:

⁴⁸Bob Utley, Injil Petrus: Mark Dunn I dan Peter II. Commentary on the New Testament Study Guide Volume 2 (Marshall, Texas: International Bible Lessons, 2001). 51 halaman

⁴⁹John Shelby Sponge: Jesus for the Nonreligious (Diterjemahkan oleh Ioanes Rahmat, Jakarta: Gramedia 2008) H.57

“Ketika Yudas, yang telah mengkhianati Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman mati, dia bertobat. Aku yang melakukannya.” Tetapi mereka berkata, Jadi dia melemparkan perak itu ke dalam kuil, keluar dan gantung diri.”

Kisah Para Rasul 1:18

“Yudas ini membeli sebidang tanah sebagai hukuman atas dosa-dosanya, kemudian dia jatuh tertelungkup, perutnya robek, dan semua isi perutnya tumpah.”

Menurut Alkitab, sosok Yudas Iskariot dalam agama Kristen adalah salah satu dari dua belas murid Yesus yang akhirnya memilih untuk mengkhianati Yesus dan menjualnya demi uang. Sekelompok rasul menyatakan bahwa Yudas adalah bendahara.

Yohanes 13:29

Beberapa orang mengira bahwa karena Yudas bertanggung jawab atas perbendaharaan, Yesus menyuruhnya membeli barang-barang untuk perayaan atau memberikannya kepada orang miskin.

Ayat-ayat lain dalam Injil Yohanes berbicara tentang seorang pencuri, tetapi khususnya tentang penggelapan dana yang dipercayakan kepadanya. Keserakahan Yudas Iskariot digambarkan dengan baik dalam Injil Yohanes. Misalnya ketika ia mengecam tindakan Maria yang mengurapi kaki Yesus dengan minyak yang sangat mahal.

Yohanes 12:4-6

12:4Tetapi Yudas Iskariot, salah satu murid Yesus yang mencoba mengkhianatinya, berkata:

12:5*Mengapa minyak wangi ini tidak dijual seharga 300 dinar dan uangnya tidak diberikan kepada orang miskin?”*

12:6*Dia mengatakan itu bukan karena dia memperhatikan kebutuhan orang miskin, tetapi karena dia adalah seorang pencuri. Dia sering mengambil uang yang dia simpan di perbendaharaan.*

Yudas, pada dasarnya, hanya melihat apa yang mengisi pundi-pundi para rasul dan dengan demikian melapisi kantongnya sendiri, bahkan kebohongan di hati orang bijak pun kembali terkubur. Segera setelah kejadian di Betania ini, Yudas pergi ke imam kepala untuk mengkhianati Yesus. Injil Mark menyajikan fakta pengkhianatan dan menambahkan bahwa para pendeta berjanji akan memberinya uang. Jumlahnya dicatat dalam Injil Matius dan dapat menjadi bagian dari jumlah yang disepakati. Injil Lukas mengungkapkan makna yang lebih dalam dari tindakan ini dengan memberi tahu kita bahwa iblis memasuki hati Yehuda dan membisikkan dosa-dosanya yang keji.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

D. Tempat Yudas Iskariot dalam pemahaman agama Kristen

Tidak setiap hari penemuan alkitabiah mengguncang dunia ilmiah dan awam dan menjadi berita utama di Eropa dan Amerika. Terakhir kali itu terjadi lebih dari satu generasi yang lalu. Gulungan Laut Mati ditemukan pada tahun 1947 dan masih dilaporkan, dan hari ini mereka memainkan peran penting dalam

imajinasi kolektif kita. Misalnya, buku terlaris Dan Brown, *The Da Vinci Code*, membahas hasilnya.

Ternyata kemudian, apa yang dikatakan Dan Brown tentang Gulungan Laut Mati tidak sepenuhnya benar. Gulungan itu tidak memuat Injil Yesus, juga tidak menyebutkan kekristenan awal atau pendirinya. Gulungan tidak kurang dari teks Ibrani dan sangat berharga karena dapat mengubah pemahaman Yudaisme pada tahun-tahun pendiriannya, yang juga menandai awal kekristenan. Banyak injil atau teks yang sampai sekarang tidak diketahui yang berisi banyak buku dikatakan mencatat ajaran Yesus.

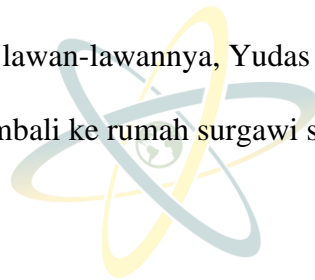
Beberapa Alkitab tidak disebutkan namanya di mana nama penulisnya tidak disebutkan, termasuk Injil Sejati. . Diantaranya adalah Injil Filipus dan khususnya Injil Tomas, yang memuat 114 perkataan Yesus, yang sebagian besar tidak diketahui sebelumnya.

Injil Thomas mungkin merupakan penemuan Kekristenan kuno yang paling luar biasa di zaman kita. Namun sekarang ada injil lain yang menggugah rasa ingin tahu kita dan menyaingi kemuliaan injil Tomas. Itu juga mengacu pada salah satu sahabat terdekat Yesus dan mengandung Ajaran yang sangat berbeda dengan ajaran yang akhirnya menjadi ajaran resmi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.

Namun, dalam hal ini kita tidak berbicara tentang murid Yesus. Murid-murid Yesus dikenal karena pengabdian dan kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan kepada guru mereka. Sebaliknya, dia adalah musuh bebuyutan gurunya Yudas Iskariot dan seorang siswa yang dikenal sebagai pengkhianat yang berbahaya. Apa yang membuat injil yang baru ditemukan ini terkenal adalah bahwa

Injil menggambarkan Yudas dengan cara yang sangat berbeda dari yang kita ketahui sebelumnya.

Di sini dia tidak digambarkan sebagai pengikut Yesus yang jahat, korup, kerasukan setan. Sebaliknya, dia digambarkan sebagai sahabat dan pendamping Yesus, satu-satunya murid yang memahami Yesus lebih baik dari siapa pun, dan orang yang mengkhianati otoritas karena Yesus menginginkannya. Dengan mengkhianati Yesus kepada lawan-lawannya, Yudas menunjukkan pengabdian yang terbesar, saya telah kembali ke rumah surgawi saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN